

SISTEM ANGGARAN DAN PELAPORAN BIAYA OPERASIONAL

FAKULTAS BERBASIS WEB

Iis Suaebah¹, Ardi Mardiana²

Universitas Majalengka¹, Universitas Majalengka²
E-mail : iissuaibah04@gmail.com¹, aim@unma.ac.id²

ABSTRAK

Pengembangan terhadap Sistem Anggaran dan Pelaporan Biaya Operasional dalam sebuah management organisasi ataupun perusahaan selalu mengalami pengembangan didalamnya sehingga dalam bagian ini akan menguji dan melihat sistem yang telah selesai di rancang sekaligus memperkenalkan kepada organisasi atau perusahaan mengenai fungsi apa saja yang ada di dalamnya. Sistem Anggaran dan Pelaporan Biaya Operasional Fakultas memiliki empat aktor yaitu keuangan fakultas, bauk, monev fakultas, dan monev universitas. Dan memiliki 7 fungsi yaitu login, pengajuan, realisasi, penggunaan, riwayat akses, laporan, dan logout. Pengguna aplikasi sistem anggaran dan pelaporan biaya operasional fakultas terintegrasi dengan sistem UNMAKU yang memudahkan bagian keuangan fakultas untuk membuat laporan keuangan.

Kata kunci : *sistem anggaran, pengajuan,realisasi, penggunaan, riwayat akses*

ABSTRACT

Development of the Budget Systems and Reporting Operational Costs in organization and company on upgrade in this system, in this section will test and display the system that has been designed and introduce to the organization or company about what functions are in it. The Faculty Operating Budget and Reporting System has four actors namely faculty finance, BAUK, monev faculty, and monev university. And has 7 functions, namely login, submission, realization, usage, access history, reports, and logout. Users of the budget system application and reporting of faculty operational costs are integrated with the UNMAKU system which makes it easy for the faculty finance department to create financial reports.

Keywords: *budget system, filing, realization, usage, access history*

1. PENDAHULUAN

Komputer saat ini menjadi alat yang digunakan dalam berbagai aktifitas, salah satunya dalam proses administrasi bisnis perusahaan. Dengan penggunaan komputer, administrasi perusahaan akan semakin mudah mulai dari pembuatan dokumen, laporan, maupun untuk berkirim surat. Seiring dengan perkembangan fungsi komputer, informasi pun dituntut untuk lebih berkualitas. Komputer bisa berjalan dengan baik dan bisa sesuai dengan apa yang digunakan. Secara umum ada beberapa jenis software seperti microsoft acces, oracle, ms sql server, mysql, firebird, postgresql, dan website. Website sudah bukan menjadi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang informasi saja, tetapi

kepemilikan website sudah menjadi kebutuhan semua kalangan.

Keuangan merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan oleh sebuah Instansi. Maka dari itu diperlukan laporan keuangan yang baik untuk mengetahui hasil yang diinginkan. Laporan keuangan yang baik haruslah memiliki data yang terintegrasi dengan baik mulai dari dokumentasi transaksi hingga laporan keuangan yang dihasilkan. *Human error* merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya komputer diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan membuatnya menjadi lebih mudah (Rosadi Dadi, 2012).

Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi harus memenuhi standar yang berlaku di Indonesia. Standar berfungsi memberikan

acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi saling terintegrasi. Manajemen dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan karena pedoman memberikan ketentuan cara penyusunan tersebut. Standar itu disebut Standar Akuntansi. Standar akuntansi merupakan konsensus/kesepakatan bersama tentang pengukuran, pengakuan, penilaian dan pengungkapan sumber-sumber ekonomi, kewajiban, modal, hasil, biaya dan perubahannya ke dalam bentuk laporan keuangan. E-commerce membantu dalam memfasilitasi kegiatan pembelian yang nyaman.

Menurut mohmadian (2012) standar akuntansi yang berlaku di Indonesia terdiri dari empat standar, sering disebut **4 PILAR STANDAR AKUNTANSI YAITU:**

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Standar ini digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal.
2. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah)
PSAK Syariah digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah.
3. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)
SAP adalah Standar Akuntansi Pemerintah yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah. SAP ini ditetapkan sebagai PP (Peraturan Pemerintah) yang dipersksn untuk entitas pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
SAK ETAP adalah Standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik. (Karbela M S, 2015).

Dalam sistem pelaporan yang dilakukan fakultas teknik dirasa masih cukup relevan digunakan, namun dibutuhkan juga sistem pelaporan yang memudahkan pengopersiannya.

Karena dalam sistem pelaporan keuangan yang dilakukan masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi kepada sistem UNMAKU sehingga dibutuhkan aplikasi yang bisa mengintegrasikan sistem

keuangan fakultas dengan rektorat melalui sistem yang ada pada sistem UNMAKU.

Dalam sistem pelaporan hanya 111 dari 124 kode akun yang bisa di input datanya karena menyesuaikan dengan sistem penginputan yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun kode akun yang tidak bisa di input yaitu:

Tabel 1 Kode Akun

Kode Akun	Uraian
51	Belanja Pegawai
511	Pegawai Struktural
512	Pegawai Edukatif
52	Belanja Barang dan Jasa
53	Belanja Pemeliharaan
54	Belanja Perjalanan Dinas
55	Belanja Modal Dari Dana Universitas
56	Belanja Bantuan Sosial
57	Belanja Bantuan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
58	Belanja Kepanitian
581	Belanja Kepanitian Tingkat Universitas
59	Belanja Transfer
591	Transfer Kepada Yayasan

Oleh karena itu untuk mengoptimalkan proses administrasi atau keuangan maka saya sebagai penulis bermaksud untuk membuat sebuah web yang dapat di akses dimana saja jika data tersebut dibutuhkan dengan mengambil judul kerja praktek tersebut yakni “(Sistem Anggaran Dan Pelaporan Biaya Operasional Fakultas BERBASIS WEB)”.

2. METODOLOGI

Metode penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu metode Pengumpulan Data dan model UML (*unified Modeling Language*).

2.1 Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Pengamatan langsung dilakukan dengan cara mendatangi objek yang akan dikaji sistemnya, mulai dari sistem pengelolaan keuangan yang berlangsung pada bagian keuangan Fakultas Teknik, hingga aspek-aspek yang terkait dengan sistem pengelolaan keuangan.

b. Metode Kepustakaan

Dalam metode ini peneliti mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan sistem anggaran dan pelaporan biaya operasional. Yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku dan dari jurnal yang berkaitan dengan keuangan.

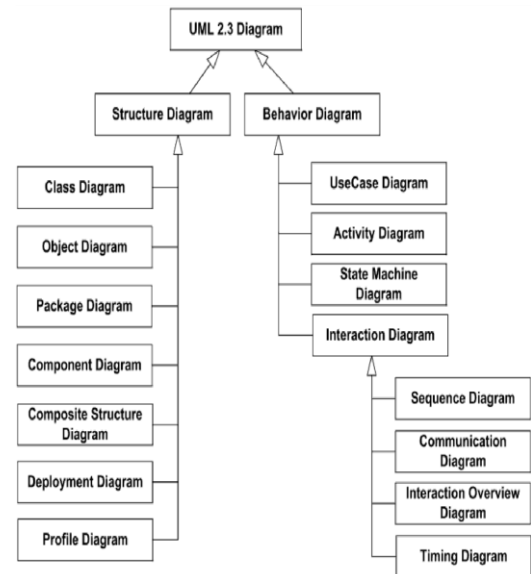
2.2 Metode UML (Unified Modeling Language)

UML (*Unified Modeling Language*) merupakan metodologi yang paling sering digunakan saat ini untuk analisa dan perancangan sistem dengan metodologi berorientasi objek mengadaptasi maraknya penggunaan bahasa “pemrograman berorientasi objek” (OOP). (Nugroho, 2009).

UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataan UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek. (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

Pada uml ini terdiri dari 13 macam diagram yang dikelompokkan dalam 3 kategori. Pembagian kategori dan macam-

macam diagram tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1. Diagram UML

Berikut penjelasan singkat dari pembagian kategori tersebut:

1. *Structure diagrams* yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan satu struktur statis dari sistem yang dimodelkan.
2. *Behavior diagrams* yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan kelakuan sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem.
3. *Interaction diagrams* yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan interaksi sistem dengan sistem lain maupun interaksi antar subsistem pada suatu sistem.

Berikut penjelasan mengenai diagram dalam UML:

1. *Use case diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang

berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

2. *Activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa *activity diagram* menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.
3. *Class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.
4. *Sequence diagram* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Banyaknya *sequence diagram* yang harus digambar adalah minimal sebanyak pendefinisian *use case* yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua *use case* yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup pada *sequence diagram* sehingga semakin banyak *use case* yang didefinisikan maka *sequence diagram* yang harus dibuat juga semakin banyak.

3. LANDASAN TEORI

3.1 Definisi Sistem

Menurut Robert G. Murdick (1991) sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau prosedur-prosedur atau bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan atau energi dan atau barang.

3.2 Anggaran

Menurut Mulyadi (2001), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

3.3 Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

3.4 Definisi Biaya Operasional

Secara umum dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau cost sering digunakan dengan arti yang berbeda-beda. Sehubungan dengan pengertian biaya (cost) maka terlebih dahulu perlu diketahui bahwa sangat sulit bagi kita untuk memberikan pengertian yang tepat atas biaya yang dimaksud, sehingga biaya dapat digolongkan kedalam beberapa pengertian sesuai dengan tujuan penggunaan biaya tersebut.

Menurut Machfoedz (2000) mendefinisikan “Biaya adalah jumlah yang diukur dalam bentuk keuangan dari kas yang dikeluarkan atau kekayaan yang dipindahkan, saham yang dikeluarkan atau hutang yang dibentuk dalam hubungannya dengan barang atau jasa yang diperoleh”.

3.5 Sistem Informasi RAB

Sistem informasi rincian anggaran biaya adalah sebuah sistem yang membangun biaya operasional proyek yang harus dilengkapi oleh pihak terkait untuk mencapai tujuan agar standar operating

procedure kerja tercapai. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa telah memiliki aturan-aturan sendiri atau telah memiliki standar operating procedure dalam pemasangan jaringan baru maupun perubahan daya.

3.6 PSAK 45

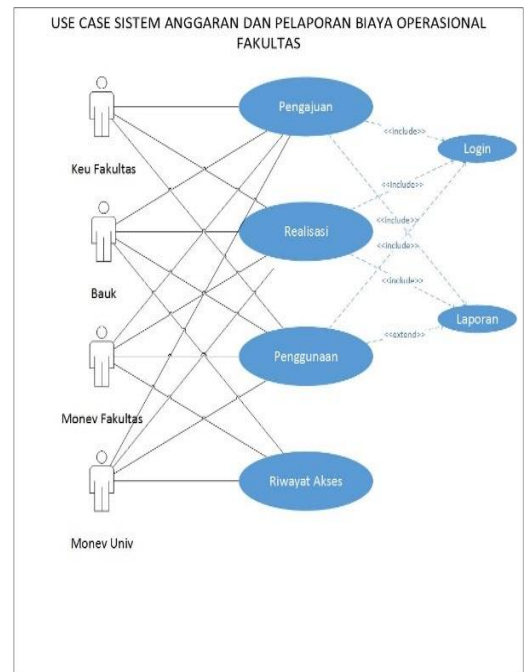
PSAK No. 45 tentang PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan padatanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat IkatanAkuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

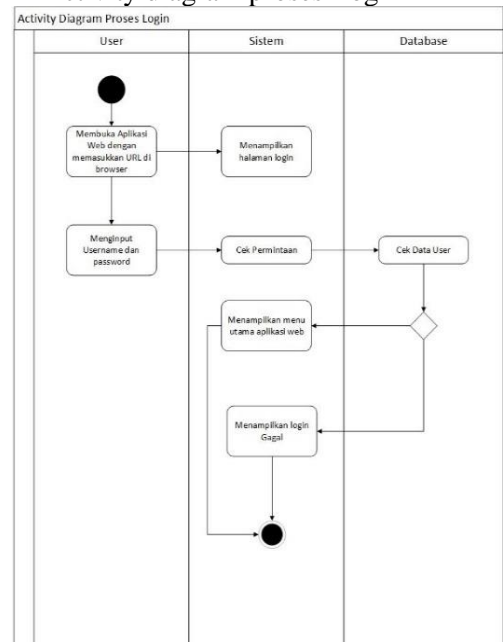
Sistem anggaran dan pelaporn biaya operasional fakultas memiliki empat aktor yaitu keuangan fakultas, bauk, monev fakultas, dan monev universitas. Dan memiliki 7 fungsi yaitu *login*, pengajuan, realisasi, penggunaan, riwayat akses, laporan, dan *logout*. Keuangan fakultas, bauk, monev fakultas, dan monev universitas harus *login* terlebih dahulu jika ingin mengakses fungsi-fungsi tersebut. Setelah *login* keuangan fakultas hanya bisa menginputkan data pengajuan dan penggunaan tidak bisa mengedit data realisasi, bauk hanya bisa mengedit data realisasi namun hanya bisa melihat data pengajuan dan penggunaan, monev fakultas hanya bisa memvalidasi data pengajuan data realisasi dan penggunaan tetapi tidak bisa mengedit ketiga fungsi tersebut, monev universitas hanya bisa melihat data pengajuan sedangkan pada data realisasi bisa memvalidasi dan pada data penggunaan hanya bisa melihat tidak bisa mengedit. Usecase diagram untuk sistem dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Usse case diagram

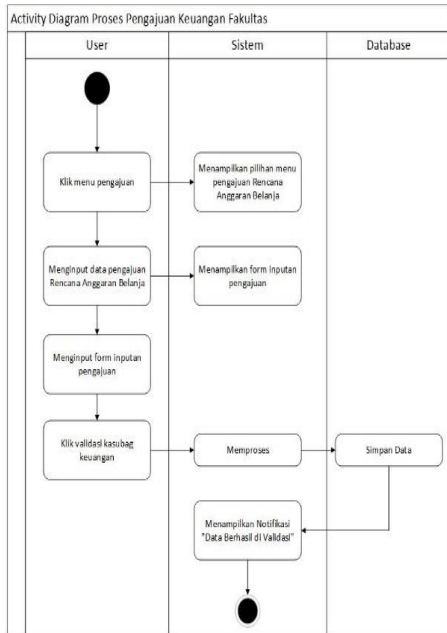
b. Activity Diagram

Activity diagram proses Login

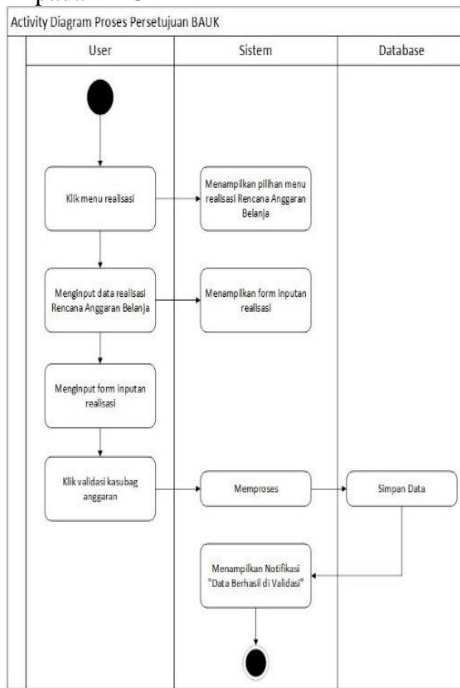


Gambar 3. Activity diagram proses login

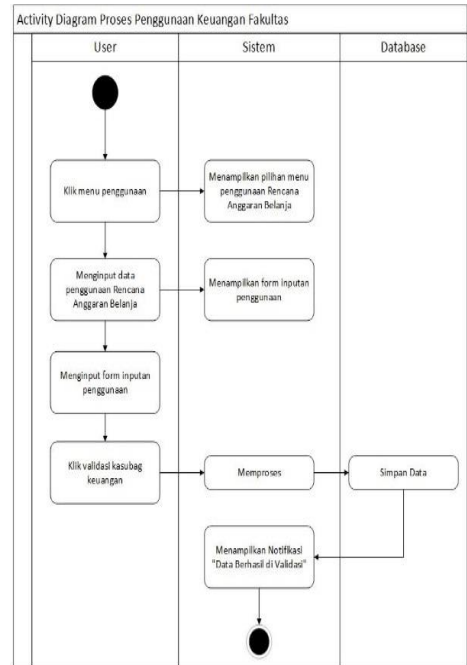
Activity diagram proses pengajuan pada keuangan fakultas



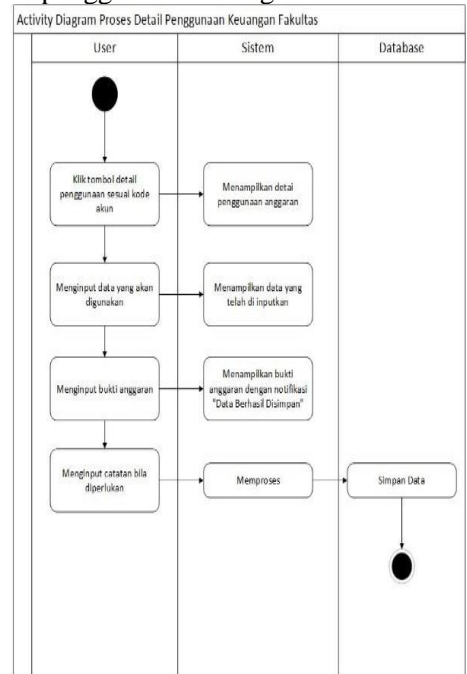
Gambar 4. Activity diagram proses pengajuan pada keuangan fakultas
Activity diagram proses persetujuan pada BAUK



Gambar 5. Activity diagram proses persetujuan pada BAUK
Activity diagram proses penggunaan pada keuangan fakultas



Gambar 6. Activity diagram proses penggunaan pada keuangan fakultas
Activity diagram proses detail penggunaan keuangan fakultas



Gambar 7. Activity diagram proses detail penggunaan keuangan fakultas

c. Class Diagram

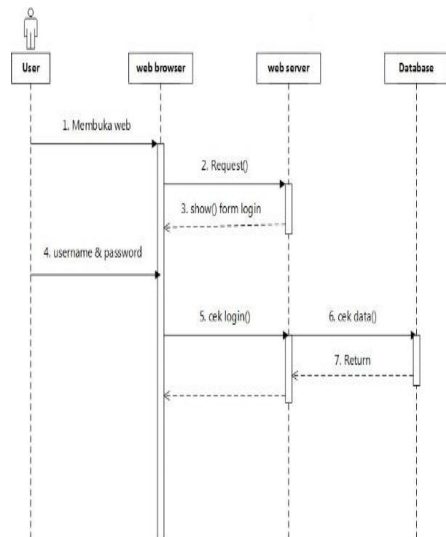
Class diagram merupakan kelas yang digunakan untuk menunjukkan interaksi antara kelas dalam sebuah sistem. *Class Diagram* merupakan sebuah diagram yang memvisualisasikan setiap kelas yang dibuat. *Class Diagram* memperlihatkan hubungan antarkelas dan penjelasan

detail dari tiap kelas yang digunakan. Melalui *class diagram* dapat diketahui atribut-atribut yang ada dalam kelas tersebut, serta operasi-operasi yang dapat dilakukan oleh masing-masing kelas. *Class diagram* dan deskripsinya pada Sistem Anggaran dan Pelaporan Biaya Operasional Fakultas secara intensif dapat dijelaskan sebagai berikut:



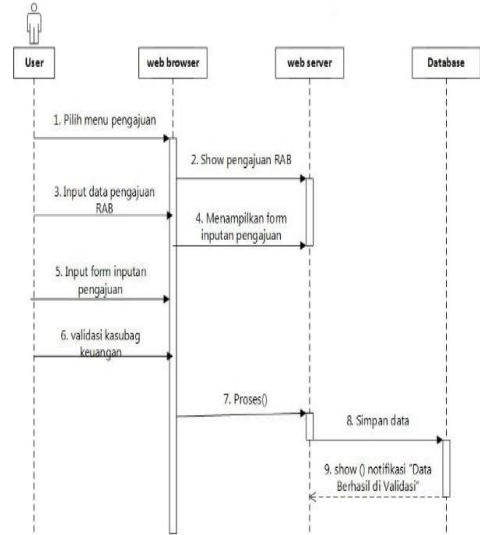
Gambar 8. Class diagram

d. Sequence Diagram
Sequence Diagram proses Login



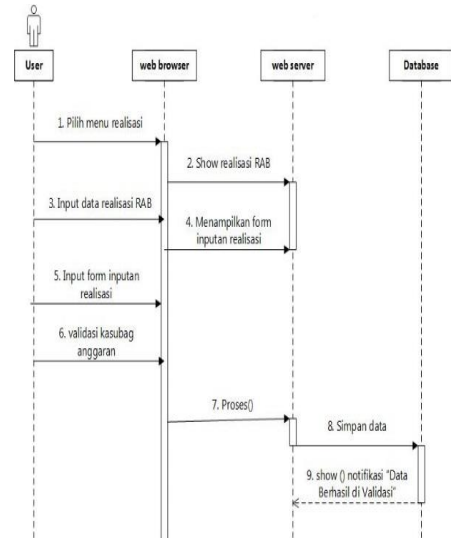
Gambar 9. Sequence diagram proses login

Sequence Diagram proses pada Keuangan Fakultas



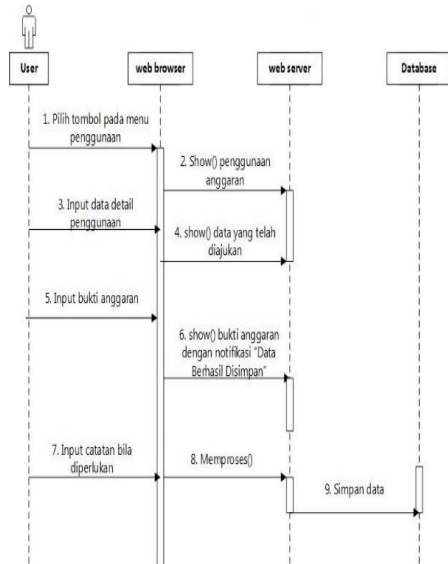
Gambar 10. Sequence diagram proses pada keuangan fakultas

Sequence Diagram proses Persetujuan pada BAUK



Gambar 11. Sequence diagram proses persetujuan pada BAUK

Sequence Diagram proses Penggunaan pada Keuangan Fakultas



Gambar 12.Sequence diagram proses penggunaan pada keuangan fakultas

4.2 Implementasi

Pada tahap ini akan di implementasikan tampilan antarmuka pada sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Halaman Login



Gambar 13.Halaman login

Halaman login adalah halaman yang paling pertama saat dibuka nya aplikasi ini, dan halaman tersebut untuk memvalidasi users masuk kehalaman dashboard atau menuju halaman selanjutnya.

b. Halaman Setelah Login



Gambar 14.Halaman setelah login
c. Halaman Login menggunakan OTP

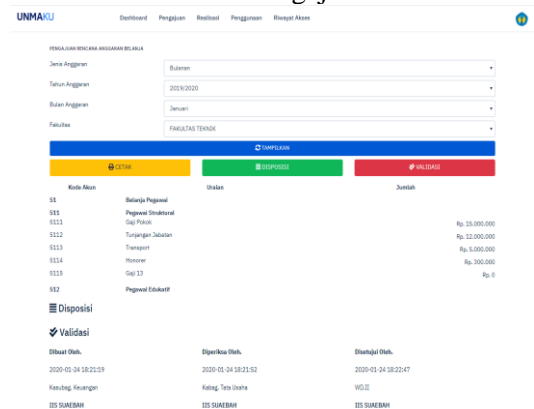


Gambar 15.Halaman login menggunakan OTP

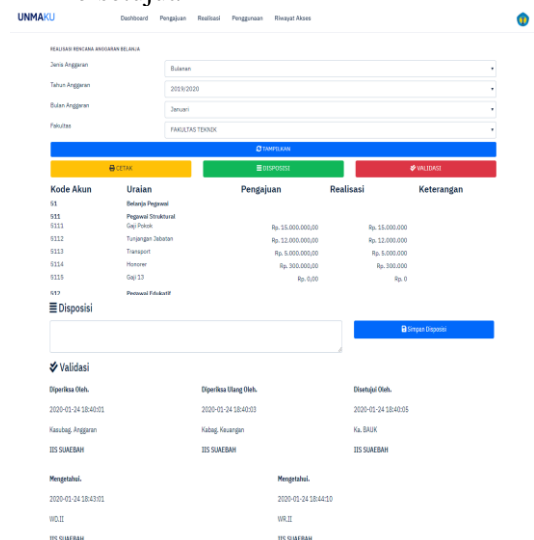
d. Halaman Dashboard



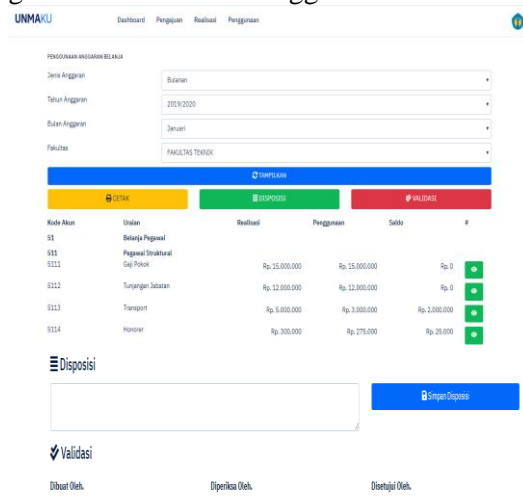
Gambar 16.Halaman dashboard
e. Halaman Menu Pengajuan



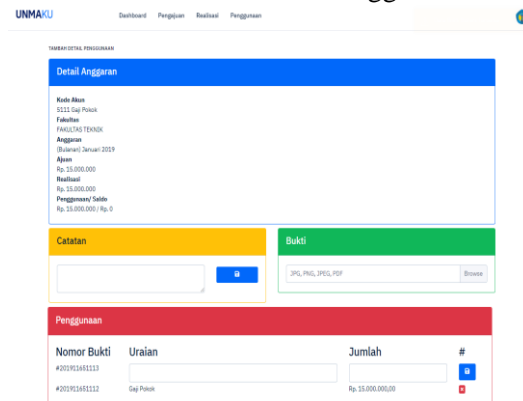
Gambar 17.Halaman menu pengajuan
f. Halaman Menu Realisasi atau Persetujuan



Gambar 18. Halaman menu realisasi atau persetujuan
g. Halaman Menu Penggunaan



Gambar 19. Halaman menu pengajuan
h. Halaman Menu Detail Penggunaan



Gambar 20. Halaman menu detail penggunaan

Andi Yayank Mul Priyanto 2015. “Sistem Informasi Rancangan Anggaran Biaya (RAB) pada PT.PLN Distribusi Area Tegal”.

A.S Rosa dan Shalahuddin, M. 2010. *Modul Pembelajaran Pemrograman Berorientasi Objek dengan Bahasa Pemrograman C++, PHP, dan JAVA*. Modula: Bandung.

A.S Rosa dan Shalahuddin, M. 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika: Bandung.

Catur Sasongko, Safrida Rumondang Parulian 2010. “Anggaran. Salemba empat, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. PSAK No. 45 , No 109. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.

SOP (Standar Operasional Prosedur) Universitas Majalengka 2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian aplikasi yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan yaitu perancangan dan pembuatan sistem anggaran dan pelaporan biaya operasional dapat memudahkan bagian keuangan fakultas teknik dalam mengajukan anggaran karena tidak perlu melakukan rekap 2 kali, sehingga semua otomatis terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alam Rahmatulloh, Husen 2017. “Sistem Informasi Manajemen Anggaran (SIMANGGA) Perguruan Tinggi Berbasis Web” (Studi Kasus : Universitas Siliwangi).